

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V di Lubuk Dalam, kantor utamanya beralamat di Jalan Rambutan, Pekanbaru, Riau. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1996, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau yaitu PT. Perkebunan Nusantara V disingkat PTPN V (Persero) yang merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari sd selesai.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada bagian pemanen di PT. Perkebunan Nusantara V Lubuk Dalam yang berjumlah 138 orang karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Lebih lanjut Sugiyono (2010:103) pengambilan data dapat diambil dengan menggunakan teknik sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

random sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dapat menjadi anggota sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendapat Slovin dalam Riduwan (2012:65).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Sampel
N = Populasi
d = Presisi yang ditetapkan

$$= \frac{138}{138 \times 0.1^2 + 1}$$

$$= \frac{138}{138 \times 0.01 + 1}$$

$$= \frac{138}{1.38 + 1}$$

$$= \frac{138}{2.38}$$

$$= 58$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penghitungan besarnya sampel adalah 58 orang karyawan. Dengan demikian dari populasi yang berjumlah 138 orang karyawan pemanen diambil sampel representatif sebanyak 58 orang dari populasi yang ada.

Sedangkan pengambilan sampel dilakukan secara Stratified Random Sampling, yaitu dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisi dalam populasi.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer biasanya diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari para responden yang berhubungan dengan obyek penelitian di PT. Perkebunan Nusantara V Lubuk Dalam, berupa kepuasan kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian pemanen.

3.3.2 Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) “Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.” Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara V Lubuk Dalam seperti jumlah karyawan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.4.2 Kuisisioner (*qustionnaire*)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2014:142).

3.5 Pengukuran Variabel

Sebelum melakukan analisis dengan menggunakan analisis metode regresi berganda setiap jawaban responden diberi skor dengan menggunakan skala likert. Regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik dimana variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan resepsi seseorang tentang fenomena yang sedang terjadi.

Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden
Pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

No.	Jawaban	Skor
1.	Untuk memilih jawaban Sangat Setuju = SS	5
2.	Untuk memilih jawaban Setuju = S	4
3.	Untuk memilih jawaban Netral = N	3
4.	Untuk memilih jawaban Tidak Setuju = TS	2
5.	Untuk memilih jawaban Sangat Tidak Setuju = STS	1

Sumber : Sugiyono (2010:94)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dengan menggunakan software SPSS 22 dengan lima tahap. Pertama statistik deskriptif. Tahap kedua, pengujian kualitas data. Tahap ketiga, melakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Tahap keempat, melakukan analisis regresi berganda. Dan tahap kelima, melakukan pengujian hipotesis.

3.7 Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut Ghozali (2007) uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan α 0.10. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil, sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing-masing

variable. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbanchalfa lebih besar 0.06.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik, agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan maka harus diperhatikan asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Terhadap hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat
2. Besarnya variabel error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas (bersifat homoscedasticity)
3. Independensi dari error (non autocorrelation)
4. Normalitas dari distribusi error
5. Multikolinearitas yang sangat rendah.

Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap tiga asumsi klasik berikut ini:

a. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011:69), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual standarisasi yang berdistribusi normal jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2011:81), terjadi kolerasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung multikolinieritas dapat di uji melalui cara parsial. Apabila R squarenya besar dari nilai parsialnya berarti mempunyai gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011:95), Heteroskedastisitas berate ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaiknya, jika varians variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedasti.

Uji heteroskedastisitas dengan model Rank Spearman, dilakukan dengan mengkolerasi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residunya menggunakan kolerasi Rank Spearman.

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien Rank Spearman dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolute residunya, t . Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat di pastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas apabila t hitung $< t$ tabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Outokorelasi

Menurut Suliyanto (2011;125), bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara anggota serangkaian data observasi yang uraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*) .Salah satu pengujian yang umum yang digunakan untuk menguji adanya *autokorelasi* adalah uji statistic *durabin watson*. Uji ini dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai faktor-faktor pengganggu.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode *regresi linear* berganda. Regresi linear berganda yaitu analisis tentang hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel. Persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Dimana : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *produktivitas*
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Kepuasan Kerja
- X₂ = Kompensasi Karyawan
- E = Sistem Error

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis yang digunakan uji F untuk menguji regresi secara simultan dan uji T untuk menguji regresi secara parsial.

3.10.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono, (2010 : 214) uji parsial digunakan untuk melihat “keberartian” variabel bebas dengan terikat bila salah satu variabel bebas. Uji t, yaitu pengujian hipotesis variabel X terhadap variabel Y secara parsial atau satu per satu, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai t
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. $t_{hit} > t_{tabel}$ signifikan H_0 ditolak dan menerima H_1
2. $t_{hit} < t_{tabel}$ tidak signifikan H_0 diterima dan menerima H_1
3. $df = n-k-1$

n = jumlah sampel

k = variabel independen

1 = variabel dependen

2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Penentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F \text{ value} < a$ maka :
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F \text{ value} > a$ maka :
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.11 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel

independen, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka digunakan nilai Adjusted (R^2) pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena Adjusted (R^2) dapat naik turun apabila satu variabel independen di tambahkan ke dalam model.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

